

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat dan keadaan perekonomian yang berubah-ubah saat ini, dapat dijadikan ujung tombak perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang. Sebagai suatu entitas yang umumnya berorientasi memaksimalkan laba, melainkan juga berupaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan kemakmuran pemegang saham.

Dalam pengembangan dan pengelolaan usaha manufaktur membutuhkan modal kerja yang digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan paling diminati investor untuk berinvestasi. Sektor industri barang konsumsi yaitu termasuk kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia yang relatif stabil pada berbagai kondisi ekonomi. Pada perdagangan saham sesi pertama hari Senin (12 Juni 2017), selama tahun berjalan 2017, indeks keuangan telah mencatatkan penguatan dua digit sebesar 12,98%, sektor lain yang mengalami peningkatan indeks cukup signifikan yaitu indeks manufaktur yang mencapai 8% dan indeks sektor industri barang konsumsi tumbuh sebesar 8%. Dari emiten sektor industri barang konsumsi terdapat Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), Gudang Garam Tbk. (GGRM), Hanjaya Mandala

Sampoerna Tbk. (HMSP), Mayora Indah Tbk. (MYOR) dan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) mencatatkan peningkatan indeks paling tinggi masing-masing sebesar 121,42 poin, 46,36 poin, 24,35 poin, 20,82 poin dan 11,81 poin (Sumber:<http://market.bisnis.com>).

Tujuan perusahaan dapat dirumuskan dengan berbagai hal yaitu memaksimalkan nilai, keuntungan dan kesejahteraan pemegang saham. Upaya mewujudkan tujuan tersebut, manajemen perusahaan dapat melakukan evaluasi dalam perusahaannya dengan cara melihat laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang bagus akan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Pada dasarnya terdapat dua unsur yang terdapat pada modal yang diinvestasikan oleh investor yaitu *risk* dan *return*. Dimana perusahaan yang mempunyai tingkat risiko tinggi dapat mendapatkan *return* yang besar, begitu pula sebaliknya perusahaan yang mempunyai tingkat risiko yang rendah akan mendapatkan *return* yang kecil. Bagi perusahaan *stakeholder* yang terpenting dalam perusahaan yakni investor, sehingga setiap investor yang akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan harus memperhatikan *risk* dan *return* dari investasi yang akan dilakukannya. Oleh sebab itu, investor harus mempunyai pengetahuan serta pemahaman yang tepat tentang kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Dalam membantu investor

mengambil keputusan investasi, maka perusahaan harus memiliki laporan keuangan.

Penilaian dalam kinerja keuangan suatu perusahaan tidak terlepas dari kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan yang berisi informasi mengenai data-data keuangan perusahaan. Dengan menganalisa laporan keuangan dapat membantu para pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi keuangan yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai sehingga menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis rasio merupakan cara yang umum digunakan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio ini dapat menjelaskan gambaran mengenai baik buruknya kondisi keuangan perusahaan. Dengan mengadakan analisa struktur modal, likuiditas, aktivitas, rentabilitas dan ukuran perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai.

Struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang dari perusahaan dengan pengukuran utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011). Likuiditas yakni kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban-kewajiban yang dimiliki perusahaan. Semakin besar likuiditas, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Tidak ada ketentuan ukuran berapa besarnya likuiditas yang baik, namun bagi perusahaan non keuangan yang mempunyai likuiditas kurang dari 2 dianggap kurang baik (Sutrisno, 2012).

Rasio aktivitas mengukur tingkat efektivitas perusahaan untuk memanfaatkan sumber pendanaan perusahaan. Semakin efektif perusahaan memanfaatkan sumber dana semakin cepat dana berputar. Ukuran yang utama dalam keberhasilan mengelola perusahaan yaitu rentabilitas. Rentabilitas yakni kemampuan perusahaan dalam berupaya memperoleh laba dengan modal perusahaan baik dari modal asing maupun modal sendiri (Sutrisno, 2012). Ukuran perusahaan bisa diukur dari total asset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan atau dapat diukur dari total penjualan perusahaan, jika perusahaan mempunyai total asset yang besar, pihak manajemen dapat menggunakan asset yang ada di perusahaan dan jika perusahaan mempunyai total penjualan yang besar artinya perusahaan dapat melakukan pengelolaan persediaan dengan efisien yang dapat memperoleh laba (Hardianti, 2017).

Penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Size* terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan. Seperti penelitian Putry dan Erawati (2013), Esthirahayu, Handayani dan Hidayat (2014), Syari (2014), Hafsah dan Sari (2015), Isbanah (2015) dan Hardianti (2017). Pada umumnya mereka menemukan hasil temuan yang berbeda-beda, maka penelitian ini termotivasi untuk meneliti kembali pengaruh struktur modal (DER), Likuiditas (CR), aktivitas (TATO), rentabilitas (NPM) dan ukuran perusahaan (*Size*) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Total Assets* (ROA).

Berdasarkan penelitian dari Esthirahayu, Handayani dan Hidayat (2014), Hafsah dan Sari (2015) dan Hardianti (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Syari (2014) dan Isbanah (2015) variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Esthirahayu, Handayani dan Hidayat (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putry dan Erawati (2013), Syari (2014) dan Hardianti (2017) menemukan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hardianti (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Isbanah (2015) menemukan hasil temuan yang berbeda yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hasil Penelitian dari Esthirahayu, Handayani dan Hidayat (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara rasio aktivitas (TATO) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini diperkuat penelitian dari Putry dan Erawati (2013) menyatakan bahwa *total asset turnover* dan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, *net profit margin* memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja keuangan.

Ketidakkonsistenan dari hasil beberapa penelitian di atas memberikan motivasi untuk meneliti kembali dan melakukan pengembangan dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, aktivitas, rentabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada dimensi waktu yang berbeda yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, AKTIVITAS, RENTABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**

1.2. Ruang Lingkup

Dalam memperjelas masalah dan tidak akan terjadi pembahasan yang menyimpang maupun meluas, sehingga diperlukan adanya suatu batasan-batasan masalah, yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
2. Periode tahun penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

3. Penelitian ini hanya membahas 6 variabel yaitu struktur modal, likuiditas, aktivitas, rentabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah bahwa penting untuk diketahui ketidakkonsistenan dan pengembangan penelitian dari hasil penelitian terdahulu, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah rentabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah struktur modal, likuiditas, aktivitas, rentabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan yaitu pentingnya mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, aktivitas, rentabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah rentabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
6. Untuk mengetahui apakah struktur modal, likuiditas, aktivitas, rentabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang luas kepada peneliti mengenai teori pengaruh struktur modal, likuiditas, aktivitas, rentabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan pengembangan teori tentang pentingnya struktur modal, likuiditas, aktivitas, rentabilitas dan ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

3. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam bidang keuangan sehingga dapat berguna untuk penelitian selanjutnya mengenai kinerja keuangan pada masa mendatang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran secara garis besar dalam penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bagian awal proposal skripsi ini yakni halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto dan persembahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang diteliti, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang berisi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan,

kinerja keuangan, struktur modal, likuiditas, aktivitas, rentabilitas dan ukuran perusahaan. Selain itu dalam bab ini juga menjelaskan tentang hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai analisis data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan mengenai pembahasan hasil penelitian dan saran yang bermanfaat bagi para pembaca.

Dan pada bagian yang terakhir, dimana didalamnya berisi mengenai daftar pustaka dan lampiran.